

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh, maka kesimpulan penelitian ini dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengembangan instrumen tes Berbasis HOTS untuk mengukur keterampilan pemecahan masalah pada materi usaha dan energi melalui proses pengembangan dengan model ADDIE. Dimana model ini terdiri dari lima tahap yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*.
2. Instrumen tes Fisika berbasis HOTS untuk mengukur keterampilan pemecahan masalah pada materi usaha dan energi ini melalui beberapa uji kelayakan seperti validitas isi, validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Dengan validitas isi memperoleh 100% soal dikatakan valid, validitas butir soal memiliki 80% soal dikatakan valid dan 20% dikatakan tidak valid namun, setelah dilakukan perbaikan instrument berdasarkan saran validator maka soal dinyatakan 100% valid. Untuk reliable memiliki korelasi sangat tinggi. Tingkat kesukaran memiliki 50% mudah, 20% sukar, dan 30% sedang. Dan untuk daya beda 20% soal memiliki daya beda baik, 40% Cukup, 30% daya beda jelek, dan 10% daya beda baik sekali.
3. Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 4.6, dapat diketahui persentase respons siswa mengenai instrumen tes kemampuan pemecahan masalah yang sedang dikembangkan. Melalui tabel tersebut, didapatkan bahwa sepuluh butir soal tersebut mendapatkan persentase antara 80% hingga 90% di setiap indikatornya. Dari dua belas indikator tersebut, persentase rata-rata yang didapatkan adalah sebesar 76%. Hasil ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa memberikan respon positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi peneliti atau calon guru selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, sebaiknya subjek penelitian adalah siswa-siswa yang baru mempelajari materi terkait dengan penelitian sehingga siswa-siswa tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal.
2. Instrumen tes berbasis HOTS untuk mengukur keterampilan pemecahan masalah ini telah diuji kelayakannya dengan satu soal empat indikator pemecahan masalah sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat soal lebih baik lagi.